



PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Nurul Lilla Safitri¹, Muhammad Sulistiono², Devi Wahyu Ertanti³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹nurullilla34@gmail.com, ²muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
³devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstract

The background of this research is the pandemic era which causes schools to go online and parents take an important role in children's education. Parents who supervise and guide their children will be able to create good communication and have an effect on student achievement. This research is located in Pakisaji, namely SD Karang Pandan 1, and was conducted on forty students.

This study uses a quantitative approach and instrument interviews, questionnaires, observations, and data documentation. The result of this research is that there is an influence between parental guidance and student achievement. Parents who provide either short or long time, or provide learning infrastructure will have an effect on students. The positive influence that occurs is, students' self-confidence increases, students' enthusiasm for learning increases, and student achievement is good at school.

Keyword: *Tutoring, achievement, students.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah atau menjadikan suatu tata laku lebih dewasa melalui sebuah pengajaran. Proses pendidikan ini dimulai sejak usia dini. Pandemi yang terjadi di tahun 2020 mengharuskan pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh, di mana orang tua menjadi pengawas terdekat atau pihak yang menjadi perantara antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pendidikan menurut Sulistiono (2021 : 2) bukan lagi sesuatu yang asing di telinga kita yang aktif berinteraksi di dalamnya. Disepakati bahwa pendidikan sudah pasti diperlukan oleh semua orang. Setiap manusia di dunia ini dapat dikatakan pastilah mereka melalui tahap pendidikan dalam proses pendewasaan dirinya. Pendidikan merupakan pembina kepribadian manusia agar dapat sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan yang ada. Hal tersebut menggambarkan bahwa sederhana apapun peradaban manusia yang terjadi, dapat dipastikan berlangsung pula suatu proses pendidikan di dalamnya

Belajar sendiri menurut Devi (2020 : 75) adalah proses perubahan atau proses tahapan yang dilakukan dengan cara-cara tertentu agar terjadi perubahan positif, baik

dari tingkah laku, pemahaman, kematangan, maupun sikap. Menurut Devi (2020 : 75) pembelajaran juga dimasukkan ke dalam semua aspek kehidupan, tidak terbatas pada akademis saja.

Hal ini memunculkan sebuah proses pembelajaran yang bersifat daring atau dalam jaringan yang bisa kita sebut pembelajaran jarak jauh. Teknik pembelajaran ini, bisa melalui aplikasi zoom, whatsapp, atau media lainnya, agar murid dan siswa tetap bisa melaksanakan proses pendidikan tanpa tatap muka atau menghindari kontak fisik selama masa pandemi ini.

Proses pembelajaran daring ini telah ditempuh pemerintah Indonesia selama kurang lebih dua tahun, sehingga banyak penelitian, studi kasus, fakta lapangan yang memunculkan sisi positif dan negatif dari metode pembelajaran ini. Namun pemerintah juga terus mendukung kesiapan metode pembelajaran daring ini dengan berbagai cara misal menyediakan kuota pembelajaran, serta adanya aplikasi pembelajaran gratis, karena pendidikan harus tetap berlangsung apapun kondisinya demi kemajuan bangsa dan negara serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat Indonesia.

Proses pembelajaran daring menurut (Bilfaqih & Qomarudin, 2015 : 1) yaitu proses pembelajaran di dalam jaringan untuk menjangkau kelompok atau target yang lebih luas tanpa bertatap muka. Proses pembelajaran inilah yang menggunakan peran orang tua lebih banyak daripada guru. Di sinilah peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran siswa.

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran terus menerus secara kontinyu dan berkesinambungan dari satu segi dengan segi lain, dari usia dini hingga masa tua. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syifa (Muhtadi ; 2022) agar seseorang menjadi dewasa, ia harus melalui sebuah proses pematangan hidup yang kita sebut sebagai pembelajaran.

Pendidikan juga harus dilakukan bertahap sesuai kemampuan usia, misal anak usia dini atau prasekolah, mereka banyak diajak bermain edukatif, misal bermain yang merangsang kemampuan motorik mereka, kemampuan kognitif atau verbal, kemudian para siswa prasekolah itu diajarkan bertahap kemampuan lebih lanjut, pembelajaran sesuai usia mereka.

Peneliti mengambil masalah ini untuk diteliti, karena kondisi pembelajaran Indonesia yang masih menggunakan metode daring, ditambah dengan masuknya virus baru yakni Omicron yang masuk Indonesia pada bulan November 2021 sehingga pembelajaran daring tetap harus berlanjut hingga tahun 2022. Latar belakang yang lain

adalah peranan orang tua yang sementara menggantikan posisi guru saat pembelajaran sehingga peneliti perlu mengambil bidang ini untuk ditinjau lebih lanjut.

Pandemi menjadikan guru hanya bertatap muka dengan peserta didiknya melalui media ponsel dan laptop. Sesekali para guru mengadakan kunjungan dari grup-grup kelompok untuk melihat sejauh mana pembelajaran telah dilakukan. Hal ini sama dengan yang diutarakan oleh (Abdul & Sofyana, 2019 : 82) yaitu pembelajaran ini menggunakan platform atau aplikasi- aplikasi untuk media pembelajaran yang tengah berlangsung.

Penelitian ini penting karena digunakan untuk pihak pendidik agar bisa memantau siswanya agar terus berkembang dan mau belajar, ditambah lagi dukungan dari orang tua agar dapat dipantau dan dikembangkan lebih baik lagi. Kaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mendukung penelitian yang terdahulu dengan pengembangan metode yang hampir sama, penelitian ini bisa melengkapi penelitian yang terdahulu.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hal ini disebabkan karena penelitian meliputi tentang pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey, dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menurut (Subakti, 2021 :112) penelitian survey adalah menanyakan beberapa hal kepada responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah dan sedang terjadi. Dalam penelitian survey ini akan membahas tentang hal hal yang berkaitan tentang laporan keyakinan atau kepercayaan, atau perilaku diri seseorang melalui pertanyaan yang diberikan lalu dijawab oleh responden dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, adalah wawancara dan angket, serta observasi dan dokumentasi data di lapangan. Peneliti membagikan angket kepada 40 orang walimurid dan mewawancarai lima orang.

Peneliti menggunakan analisis statistik inferensial, yaitu cara menarik kesimpulan yang digunakan peneliti, yang diambil dari populasi, yang berasal dari sampel. Bisa juga mencari rangkuman dari seluruh metode yang digunakan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti juga menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperjelas hasil data dalam bentuk diagram batang atau lingkaran ketika menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan nanti. Dengan demikian peneliti menggabungkan keduanya, yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dalam menganalisis data.

Operasional pada penelitian ini, mengambil kegiatan pembelajaran siswa kelas 1 untuk dievaluasi ke depannya. Menurut Sugiyono (2015 : 38) mengatakan pengertian dari definisi operasional, yaitu nilai dari obyek atau sifat yang melekat atau kegiatan yang bervariasi yang telah ditetapkan peneliti, untuk mereka pelajari lebih lanjut dan diambil kesimpulan atasnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Siswa SD Negeri 1 Karangpandan terdiri dari 40 siswa laki-laki 16 perempuan 24 anak-anaknya sangat unik-unik dari 40 siswa ini yang sering tidak masuk sekolah yaitu 2 anak Muhammad Yusuf Ali Said dan Muhammad, ada satu anak yang belum bisa masuk ke dapodik karena anak ini belum memiliki data keluarga yang lengkap tetapi sudah di uruskan pemerintahan desa sampai saat ini belum ada kabaer lebih lanjut, kelas 1A dan IB ini di walikelas i oleh Bu Nurul Lilla Safitri, B Jawa oleh Bu Lisningsih. S.Pd dan Penjaskes oleh P Kusman Hadi. S.Pd.

Anak kelas 1 berlatar belakang dari keluarga ekonomi menengah ke kebawah, banyak keluarga yang bekerja menjadi buruh pabrik, karyawan, maupun memiliki usaha sendiri. Namun beberapa juga menjadi petani.

Kemauan belajar di kelas 1 sangat tinggi tetapi ada beberapa anak yang tidak punya semangat belajar karena tidak ada dukungan orang tua (seperti contoh anak yang ayah ibunya berpisah) dalam hal ini factor intern keluarga menjadi sumber kurangnya semangat anak belajar.

Untuk tempat tinggal 90% warga desa Karangpandan sendiri ada beberapa anak yang rumahnya samben, genenggan, lowok. untuk anak anak yang rumahnya jauh dari sekolah biasanya ada yang antar jemput ada yang membayar ojek

Pada 25 butir soal atau pertanyaan yang diambil dan dibagikan kepada siswa, peneliti mengambil 13 pertanyaan inti yang sangat penting dalam penelitian ini. Sedangkan 12 pertanyaan lain bersifat pendukung.

13 pertanyaan inti tersebut adalah :

- Apakah orang tua membantu anak mengerjakan tugas dari guru.
- Apakah orang tua mengawasi anak selama proses belajar.
- Berapa lama mereka mengawasi proses belajar.
- Apakah orang tua memantau hasil belajar anak.
- Apakah orang tua memahami kelemahan belajar anak.
- Apakah orang tua memberi jadwal harian belajar kepada anak.
- Apakah orang tua memberikan reward atau hadiah prestasi kepada anak.
- Apakah orang tua memberikan hukuman kepada anak jika tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas.

- Apakah orang tua memberikan dukungan dalam bentuk membelikan anak buku penunjang pendidikan.
- Apakah orang tua mengikutkan anak bimbingan di luar sekolah.
- Apakah anak punya jam belajar rutin dengan orang tua.
- Apakah orang tua memperhatikan gizi anak.
- Apakah orang tua mengetahui kemampuan lain anak diluar kemampuan akademis.

Dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Uji validitas dan reliabilitas

No Item	Nilai signifikansi	Nilai r_{hitung}	Keterangan
1	0,05	0,00	Valid
2	0,05	0,00	Valid
3	0,05	0,00	Valid
4	0,05	0,03	Valid
5	0,05	0,00	Valid
6	0,05	0,00	Valid
7	0,05	0,00	Valid
8	0,05	0,00	Valid
9	0,05	0,00	Valid
10	0,05	0,04	Valid
11	0,05	0,03	Valid
12	0,05	0,002	Valid
13	0,05	0,001	Valid
14	0,05	0,00	Valid
15	0,05	0,00	Valid
16	0,05	0,00	Valid
17	0,05	0,00	Valid
18	0,05	0,001	Valid
19	0,05	0,001	Valid
20	0,05	0,001	Valid
21	0,05	0,00	Valid
22	0,05	0,00	Valid
23	0,05	0,014	Valid
24	0,05	0,012	Valid
25	0,05	0,026	Valid

Dikatakan valid apabila $r_{hitung} < 0,05$

Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} > 0,05$

Berdasarkan tabel perhitungan uji validitas dalam SPSS 25, seluruh item pertanyaan pada angket adalah valid. selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil perhitungannya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,977	25

Jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,7$ maka dikatakan reliabel. Dan apabila nilai koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,8$ maka bisa dikatakan bahwa seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas penelitian ini adalah 0,977 artinya seluruh tes yang dilakukan memiliki reliabilitas yang kuat.

2. Uji homogenitas dan normalitas data

Selanjutnya adalah menghitung uji normalitas dan homogenitas data untuk menentukan model uji hipotesis yang akan digunakan. Untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		V26
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,15
	Std. Deviation	8,018
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,073
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,041 > \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal. Selanjutnya menghitung uji homogenitas. Berikut adalah hasil perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 25:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
bimbingan orang tua	Based on Mean	,045	1	38	,833
	Based on Median	,052	1	38	,821
	Based on Median and with adjusted df	,052	1	37,819	,821
	Based on trimmed mean	,071	1	38	,791

Karena $0,833 > 0,05$ maka data homogen.

3. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji prasyarat bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka yang digunakan adalah statistik parametrik dengan model uji t (*independent sample test*). Untuk memudahkan dalam menghitung, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Berikut adalah:

Independent Samples Test

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
bimbingan orang tua	Equal variances assume	,045	,833	1,827	38	,076
	Equal variances not assumed			1,827	37,984	,076

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

Nilai signifikansi tabel adalah 0,833. Artinya $0,833 > 0,05$ (H_a diterima). Kesimpulannya terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

1. Pengaruh bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 1 Karangpandan

Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi siswa terlihat dalam pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan siswa dalam nilai akademis. Siswa yang mendapat bimbingan secara baik dan kontinyu dari orang tua, akan mendapat kepercayaan diri yang baik dalam lingkungan pendidikan, terutama di sekolah.

Pada hasil penyebaran angket terlihat adanya hubungan yang kuat antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa. Orang tua yang mampu meluangkan waktu untuk menemani putra –putrinya belajar, meskipun hanya sejam sehari akan berdampak pada prestasi atau hasil belajar siswa.

Jika orang tua bekerja, maka pendampingan selama tiga puluh menit pun akan berharga di mata anak-anak. Orang tua yang terlalu sibuk dengan kepentingannya sendiri, juga akan menimbulkan perasaan negatif pada anak, anak akan merasa tidak diperhatikan, sehingga berpengaruh pada minat dan semangat belajar.

Orang tua yang peduli dengan anak akan memantau hasil belajar, melihat tugas-tugas dari sekolah telah dikerjakan sesuai kemampuan pribadi siswa, dalam artian tidak membantu memberikan jawaban, namun membantu proses pengerjaan akan berjalan dengan lancar.

Dengan demikian secara garis besar, ada pengaruh antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil prestasi siswa, baik di sekolah, maupun di rumah.

2. Pengaruh Positif Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan

Pengaruh positif bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa akan terlihat pada hasil kepercayaan diri anak meningkat, nilai akademis siswa yang berubah menjadi lebih baik, dan pemahaman materi anak lebih dalam dan luas akan ilmu pengetahuan. Kedekatan orang tua dengan siswa juga semakin bagus.

Bimbingan belajar akan bisa berupa didikan, motivasi dan lainnya. Siswa membutuhkan bimbingan untuk mempermudah proses mereka mencerna pelajaran dan tujuan yang didapat. Siswa atau peserta didik membutuhkan tutor untuk mengarahkan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di rumah, tutor siswa adalah orang tua sebagai pembimbing. Mawaddah (2021 : 4) juga menyatakan bahwa sekalipun berhitung atau matematika dasar, siswa tetap membutuhkan bimbingan atau dampingan.

Hasil positif yang didapat siswa dalam proses pembelajaran yang didukung oleh orang tua akan berdampak pada nilai prestasi, kemudian semangat belajar siswa akan meningkat, siswa akan mampu dan mau belajar tanpa disuruh.

Secara langsung minat dan bakat siswa akan muncul jika mereka merasa nyaman. Dampak positif ini kelak akan muncul dalam karakter anak yang penuh semangat dan penuh pengertian. Dampingan belajar yang rutin akan menumbuhkan rasa disiplin yang kuat terhadap tanggung jawab.

Anak lebih bertanggung jawab pada diri sendiri, pada tugas dari sekolah, pada impian dan langkah yang akan diambil dalam jenjang pendidikan jika terus didampingi orang tua. Hal positif yang ditimbulkan akan berdampak tidak hanya jangka waktu dekat saja, tetapi jangka panjang juga.

Hal positif lain yang bisa diperoleh adalah kepercayaan anak bisa meningkat di sekolah, karena ia mendapat bimbingan dari orang tua. Ia akan mudah menyerap atau memahami materi yang didapat dari sekolah.

Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar anak yang stabil, dengan nilai dan tugas yang diberikan dari sekolah terus dipantau oleh orang tua, maka orang tua akan membantu kesulitan-kesulitan yang muncul selama proses belajar di rumah.

Orang tua yang bekerja dapat meluangkan waktunya sejenak usai kerja dengan menanyakan tugas-tugas dari sekolah yang belum dan yang sudah terselesaikan. Bimbingan individu bisa dilakukan dengan memberikan les privat misalnya, jadi antara pembimbing dan peserta didik secara individu. Bimbingan *directive* mencari permasalahan secara langsung dan menyelesaikan langsung di pusat. Bimbingan *non-directive* memfokuskan bimbingan pada anak. Sedangkan bimbingan *elective*, menangani masalah yang dihadapi secara fleksibel. Bimbingan juga dapat dilakukan diluar jam pelajaran, sebelum pelajaran dimulai, setelah pelajaran selesai atau sore hari, disekolah maupun di rumah (Nana Syaodih, 2005: 241-243)

Sedangkan orang tua yang bekerja, tidak banyak mengiringi jam belajar anak mereka sehingga prestasi yang didapat juga berjalan sesuai standard. Hal ini sesuai dengan teori manfaat bimbingan belajar, apalagi oleh orang tua, yaitu menurut Siti (2018 :11-14) adalah mampu menaikkan nilai akademis pada peserta didik atau kelompok belajar yang mendapatkan bimbingan. Manfaat yang didapat lainnya yaitu mampu memberikan hasil belajar yang efektif.

Orang tua yang bekerja juga bisa memberikan dukungan pembelajaran dalam bentuk mengikutkan bimbingan belajar anak di lembaga non sekolah, misalnya bimbingan belajar, les privat pada pengajar, atau memberikan video edukasi, pembelajaran pada aplikasi edukasi yang tersedia.

Ditambah lagi peranan orang tua yang sangat penting. Bimbingan orang tua adalah tindakan, usaha, upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anaknya menjadi lebih baik, baik dari segi pendidikan akademis, moral, maupun sikap. Bentuk – bentuk bimbingan orang tua terhadap anaknya menurut Anjar (2017 : 1).

Dengan demikian kaitan antara bimbingan orang tua sangat erat dengan prestasi siswa. Orang tua yang mampu melonggarkan waktunya untuk anak, akan mampu menciptakan suasana belajar nyaman, mendukung, menumbuhkan siswa secara otomatis.

Peneliti melihat dukungan orang tua dapat berupa membelikan buku-buku penunjang, selain dari sekolah. Kemudian orang tua mengikutkan anak dalam

bimbingan-bimbingan di luar sekolah untuk menambah ilmunya, serta memantau perkembangan akademis anaknya.

Suasana yang baik dan kondusif juga mempengaruhi kenyamanan belajar anak, misal tidak menyalakan televisi saat anak belajar dan memberikan ruang belajar tersendiri. Hal ini juga merupakan bentuk dukungan pembelajaran. Anak menjadi semakin nyaman dan tenang. Menurut Bakhrudin (2017 :3) apabila seseorang memberikan petunjuk atau informasi yang berkaitan dengan akademis atau non akademis, itu juga termasuk sebuah bimbingan. Dengan sebuah harapan agar yang terbantu menjadi lebih baik dari segi yang dimaksud. Baik dalam pemahaman, pembuatan keputusan atau dalam hal pengetahuan akademis.

Pemahaman bimbingan menurut Jesika (2021 : 18) bisa lebih luas lagi, proses bimbingan yang diberikan kepada siswa, diharapkan mampu membuat siswa itu mampu mengambil suatu keputusan secara mandiri, mampu menjalankan suatu pilihan dengan lebih berani dan dapat mempertanggungjawabkan hal yang telah dijalani dalam bidang akademis maupun non akademis.

Berbeda dengan menurut Manik (2020 : 29) bimbingan belajar juga berfungsi mematangkan perencanaan peningkatan belajar secara tidak langsung. Fungsi lain dari bimbingan belajar adalah cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang edukasi maupun sosial.

Semua bimbingan belajar akan menghasilkan kepercayaan diri siswa yang bagus, sesuai dengan menurut Pirman (2013 : 23) yaitu mampu kepercayaan diri siswa bisa meningkat dengan bimbingan yang diberikan lingkungan, baik guru maupun orang tua, juga termasuk orang yang dekat dengan siswa. Secara psikologis, bimbingan belajar mampu meningkatkan percaya diri siswa baik menghadapi materi dari guru maupun pergaulan.

Manfaat bimbingan belajar lainnya sedikit berbeda dengan yang dikemukakan oleh Tika (2020 : 3- 4) yaitu menyiapkan peserta didik agar lebih siap menghadapi masa depan yang matang dan mapan. Ini berarti manfaat yang diperoleh bisa jangka panjang. Bimbingan yang ditujukan berarti fungsi untuk menata masa depan anak lebih baik. Menurut Tika (2020 : 4 – 6) bimbingan belajar juga mampu menggali potensi anak lebih banyak dan lebih dalam. Orang tua atau pendidik dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki anak dengan lebih baik.

D. Simpulan

Hal inti atau kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas I SDN 1 Karang Pandan Kecamatan Pakisaji Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah :

1. Adanya pengaruh terhadap bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi siswa kelas 1 SDN Karang Pandan Kecamatan Pakisaji tahun pelajaran 2021/2022.
2. Pengaruh positif dari bimbingan orang tua adalah anak mampu mengerjakan tugas dengan baik, nilai akademis tetap stabil, serta anak menjadi lebih disiplin dalam pembelajaran.
3. Pengaruh bimbingan belajar orang tua cukup besar terhadap kemajuan siswa. Bimbingan yang diberikan orang tua bisa berupa waktu pengawasan untuk menemani belajar, dukungan prasarana, pantauan belajar.
Siswa yang mendapatkan bimbingan orang tua mendapatkan nilai lebih stabil, kepercayaan diri di kelas yang cukup bagus dan semangat belajar yang tinggi.

Daftar Rujukan

- Abdul, & Sofyana. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Unimed.
- Anggreini, Jesika. 2021. *Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 046411 Doulu Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. Universitas Berastagi.
- Anjar. 2017. *Bentuk- Bentuk Bimbingan Orang Tua Terhadap Anaknya*. Wawasan Pendidikan.
- Arumiyah, Siti. 2018. *Manfaat Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia. Vol. 1
- Bilfaqih, Qomarudin. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Deepublish
- Evi, Tika. 2020. *Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 2
- Hasby, Bakhrudin. 2017. *Filosofi Keilmuan Bimbingan dan Konseling*. Universitas Darul Ulum. Jurnal Pendidikan : Vol 2
- Manik, Sukarlo. 2020. *Upaya Meningkatkan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pena Edukasi. Vol.7
- Mawaddah. 2022. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Di Lembaga Bimbingan Belajar Al Mumtaz Wilangan Pada Masa Pandemi Tahun 2020*. Ponorogo : Electronic Thesis.

- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Ros dan Karya
- Setiawan, Pirman. 2013. *Perbandingan Tingkat Percaya Diri Dalam Pembelajaran Matematika Antara Siswa Yang Megikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dengan Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Dalam Sekolah*. Cirebon : IAIN Syech Nurjati.
- Subakti, H., Dina, C., Rosmita,s.s., Agung, N., Michael, R., Muhammad. N., Sony, K., Rahmi, R., Joni, W.S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. (2021). *Statistik II : Statistik Inferensial Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa Beta
- Sulistiono, Muhammad. 2021. *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ma'Arif NU sunan Ampel Mojokerto*. Vicratina. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6
- Syifa, Musfiyah.. 2022. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah MUBTADI : Vol 3 no 22.
- Wahyu, Devi. 2020. *Model Bowling Monster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. E-journal Laitabah : vol. 3